



PENATAAN ALKID TUNGGU PERWAL Pedagang Gunakan Sistem Shift

YOGYA (KR)- Rencana penataan Alun-alun Kidul (Alkid) menunggu diterbitkannya Peraturan Walikota (Perwal) yang masih dikoordinasikan di Bagian Hukum Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Dalam penataan ini direncanakan pedagang yang berada di kawasan Alkid menggunakan sistem *shift* untuk usahanya supaya pembagiannya merata.

"Direncanakan penataan pedagang kawasan Alkid menggunakan sistem *shift*. Sistem ini juga dalam rangka mengakomodir keinginan komunitas. Kewenangan kami dalam penataan Alkid hanya ada pada penataan pedagangnya," tutur Kepala Bidang (Kabid) Perdagangan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Sugeng Darmanto kepada *KR*, Jumat (8/4).

Pihaknya tengah melakukan komunikasi dan sosialisasi kepada pedagang terkait rencana tersebut. Pembagian *shift* juga berdasar pada ke-

inginan pedagang dan komunitas itu sendiri. "Selain masih menunggu Perwal dan koordinasi dengan Bagian Hukum kita juga ada aspek lain yang harus dipertimbangkan seperti koordinasi dengan unsur kecamatan, penataan lalu lintas dan sebagainya," tambah Sugeng.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Rifki Listianto menyambut baik gagasan diberlakukannya sistem *shift* bagi pedagang dan komunitas Alkid. Selain itu, pihaknya juga mendesak dipenuhinya infrastruktur berupa fasilitas umum di kawasan tersebut oleh eksekutif.

Secam Kraton Widodo mengakui sebanyak 250 anggota komunitas Alkid yang tergabung dalam Paguyuban Pelaku Pariwisata Alun-alun Kidul (Paparasi) menyatakan kesiapannya untuk menyambut penataan Alkid. Paparasi ini terdiri pelaku usaha kuliner, parkir, PKL, pedagang mainan, kitiran, souvenir dan sebagainya yang berada di kawasan Alkid. (M-1)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005